

MASYARAKAT BISA LAPOR KE CALL CENTER 110

Belasan Outlet Miras di Sleman Disegel

SLEMAN (KR) - Penolakan masyarakat terhadap maraknya minuman keras (miras), ditindaklanjuti Polresta Sleman. Salah satunya, dengan mengencarkan razia peredaran miras. Satu persatu sejumlah outlet atau toko yang ditengarai menjual miras, tak luput menjadi sasaran petugas gabungan.

Kapolresta Sleman, Kombes Pol Yuswanto Ardi didamping Kasi Humas Polresta Sleman Iptu Salamun SH mengatakan, total ada 11 tempat penjualan miras yang dirazia. "Operasi ini dilakukan menyusul instruksi Kapolda DIY untuk menekan peredaran miras yang dianggap dapat memicu tindak kejahatan," ujarnya kepada KR, Jumat (1/11).

Kapolresta menegaskan, tempat yang kedapatan menjual miras tanpa izin akan ditindak sesuai Peraturan Daerah (Perda).

Beberapa tempat yang kedapatan tak punya izin, juga sudah disegel menggunakan police line. Sementara untuk tempat yang telah memiliki izin, akan terus dipantau agar tidak terjadi pelanggaran.

"Kami mengimbau masyarakat untuk mendukung kegiatan ini dengan memberikan informasi terkait peredaran miras kepada pihak kepolisian dengan menghubungi layanan call center 110," imbauanya.

Kapolresta menambahkan, razia ini semakin

penting dilakukan mengingat saat ini sudah masuk ke tahapan Pilkada 2024. Dengan adanya penertiban tempat-tempat penjualan miras, diharapkan dapat meminimalisasi masalah-masalah keamanan yang terjadi sepanjang pelaksanaan Pilkada. "Predaran miras sangat mengkhawatirkan, karena sudah merambah ke pedesaan. Miras juga telah menasar segala usia, tidak terkecuali usia pelajar sekolah dasar. Oleh karena itu, langkah pencegahan mutlak harus

dilakukan," tandasnya.

Sementara Kepala Satpol PP Kabupaten Sleman Shavitri Nurmala Dewi mengatakan, penertiban yang dilakukan kali ini merupakan tindak lanjut dari instruksi Gubernur serta dalam rangka penegakan Peraturan Sleman Nomor 10 tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pengendalian Pengawasan Minuman Beralkohol serta Pelarangan Minuman Oplosan. "Kegiatan ini dalam rangka menegakkan hukum dan menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat," katanya.

Menurut Evi, sebenarnya penertiban ini tidak hanya dilakukan Pemkab



KR-Istimewa

Salah satu outlet miras yang disegel oleh petugas gabungan.

Sleman tetapi juga seluruh DIY. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan unsur perangkat daerah baik di tingkat kapanewon, Polsek

maupun kalurahan. Berdasarkan laporan hasil kegiatan masing-masing kapanewon, penertiban berlangsung dengan aman

dan kondusif. Diketahui di sejumlah wilayah juga tidak ditemukan tindak kejahatan akibat penyalahgunaan miras. (Ayu/Has)-f

TAMPIL MEMUKAU DI AJANG BCFC KORSEL PSM UGM Boyong Tiga Penghargaan

SLEMAN (KR) - Paduan Suara Mahasiswa Universitas Gadjah Mada (PSM UGM) boyong tiga penghargaan di kancah dunia. Delegasi PSM UGM tampil memukau pada gelaran 20th Busan Choral Festival & Competition (BCFC) 2024 yang diselenggarakan Korea Choral Institute di Busan Korea Selatan, 23 - 26 Oktober 2024.

Ketua UKM PSM UGM Alleludo Panji menuturkan, keikutsertaan PSM UGM pada BCFC 2024 ini merupakan bagian dari International Choral & Cultural Expedition (ICCE), program kerja untuk berpartisipasi di ajang paduan suara level internasional. "Tujuan kami melakukan misi kebudayaan serta membawa nama UGM dan Indonesia di kancah internasional," ujarnya, Jumat (1/11).

Pada kompetisi ini, untk Panji, PSM UGM berhasil menyabet tiga penghargaan yaitu Best Presentation Award, 2nd Prize Ethnic Category (Gold Diploma), 3rd Prize Classical/Mixed & Equal Category (Gold Diploma), dan



KR-Istimewa

PSM UGM saat berada di Busan Korea Selatan.

Grand Prix Finalist. "Pastinya senang dan bangga karena PSM UGM dapat kembali membawa UGM dan Indonesia di kancah internasional. Juga sangat senang dengan kesempatan membawakan budaya Indonesia ke dunia internasional dan meraih berbagai prestasi di kompetisi BCFC ini," kata Panji.

Ditambahkan, PSM UGM mengirimkan delegasi sejumlah 41 orang dengan rincian 40 orang penyanyi yang terdiri dari mahasiswa aktif berbagai fakultas dan angkatan serta 1 orang pengaba, yakni Lukas Gunawan Arga

Rakasiwi yang bertanding di kategori Ethnic (Folklore) dan Classical Mixed & Equal. "PSM UGM juga berpartisipasi pada Festival Concert dengan lagu Janger asal Bali sebagai salah satu lagu dan kebudayaan Indonesia yang ditampilkan," pungkasnya.

Ke depan program ini dapat terus berlangsung tidak hanya di tingkat Asia saja, namun lebih mendunia. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor UGM dan jajarannya, termasuk pihak sponsor antara lain PT Bank Mandiri, Muztang dan BPJS Ketenagakerjaan. (Has)-f

KURANGI KETERGANTUNGAN INPUT KIMIA Budidaya Tanaman Sehat Padi Untungkan Petani



KR-Istimewa

Tanaman padi yang digarap dengan Program BTS produktifitasnya meningkat.

SLEMAN (KR) - Program Sleman Kawasan Pertanian Sehat memiliki dampak positif dalam mengubah praktik pertanian menuju sistem yang lebih sehat dan berkelanjutan. Sehingga menunjukkan potensi penghematan biaya produksi jangka panjang melalui pengurangan ketergantungan pada input kimia.

Hal tersebut disampaikan Plt Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DP3) Sleman Suparmono di kantornya, Jumat (1/11). "Berdasarkan laporan hasil analisis dan evaluasi Program Sleman Kawasan Pertanian Sehat yang dilaksanakan oleh Tim Bulaksumur Consulting, tingkat adopsi petani terhadap praktik budidaya tanaman sehat tergolong cukup baik dengan capaian 71,33 % dan kategori setuju, berdasarkan penge-

tahuan dan perilaku petani. Program Sleman Kawasan Pertanian Sehat telah meningkatkan pengetahuan dan mengubah perilaku petani secara signifikan," ungkapnya.

Faktor yang paling berpengaruh terhadap perubahan perilaku tersebut, menurut Suparmono adalah adanya peluang pasar, peran PPOPT/PPL, serta usia petani. Selain itu, manfaat lingkungan yang signifikan terlihat dari peningkatan kesehatan tanah dan keseimbangan ekosistem. Program ini juga memiliki peluang peningkatan nilai ekonomi melalui branding Padi Sehat Sleman," jelasnya.

Fokus utama program ini adalah mengembangkan sistem budi daya tanaman sehat (BTS) yang menggantikan penggunaan pupuk dan pestisida kimia dengan pupuk organik dan agensia

hayati. Pemkab Sleman mendukung program ini melalui berbagai inisiatif, termasuk pelatihan petani, pemberian bantuan alat pertanian, dan pengembangan komoditas strategis seperti padi, cabai, dan telur. "Padi masih menjadi tanaman pangan utama. Untuk itu Pemkab Sleman mendukung dengan alokasi anggaran Rp 16 miliar di tahun 2023," terang Suparmono.

Luas panen padi Kabupaten Sleman tahun 2023 yaitu 41.983 ha terdiri dari 41.513 ha lahan sawah dan 470 ha lahan sawah tadah hujan/ladang dengan rata-rata produktifitas 60,22 kuintal per hektare. Produksi padi sawah 251.159 ton dan 1.659 ton padi ladang/tadah hujan sehingga total produksi padi sebesar 252.818 ton gabah kering giling (GKG).

"Sleman juga memiliki program pengembangan padi semesta merah/hitam serta mendorong pengembangan usaha tani organik untuk memenuhi kebutuhan beras organik. Khusus untuk komoditas padi, Program Sleman Kawasan Pertanian Sehat telah dilaksanakan pada tahun 2021 dan 2023 dengan target petani. Sebanyak lebih dari 2.000 petani yang tergabung dalam 39 gapoktan atau kelompok tani telah melaksanakan program ini," ungkap Suparmono. (Has)-f

PUBLIKASI KEGIATAN KE MASYARAKAT

Baznas Sleman Gandeng KR

SLEMAN (KR) - Baznas Sleman tengah mengembangkan kegiatan-kegiatan untuk membantu aksi kemanusiaan melalui media digital. Kegiatan tersebut dalam rangka menjalin komunikasi ke masyarakat.

Hal tersebut disampaikan Ketua Baznas Sleman Kriswanto saat audiensi ke Kedaulatan Rakyat. Kamis (31/10). Kedatangan mereka diterima Direktur Litbang, Pengawasan & Bisnis Yoeke Indra Agung Laksono dan Direktur Produksi, Baskoro Jati Prabowo.

Kriswanto menuturkan akan menggelar kegiatan penandatanganan MoU dengan berbagai pihak,



KR-Risbika Putri

Baznas Sleman dalam kunjungannya ke Kantor KR.

salah satunya dengan Kedaulatan Rakyat. "Kemudian dengan Amikom dan Kominfo Sleman. Jadi 3 lembaga ini saya pandang bisa bekerja sama dengan kami dalam rangka untuk

sosialisasi pengenalan pengenalan kegiatan Baznas dan terkait dengan penghimpunan dana dana kemanusiaan," ujarnya.

Kegiatan tersebut akan diselenggarakan pada 26

November 2024 mendatang. "Kami akan agenda di Pemkab Sleman yang akan dihadiri Baznas RI. Nanti kita bersama sama untuk menandatangani MoU tersebut. Mou tersebut akan berisi kerja sama di bidang penyampaian informasi terkait dengan proses kegiatan hingga hasil semua aktivitas baznas. Selain itu, akan terkait informasi laporan keuangan, penggalangan dana dan sebagainya," jelasnya.

Kriswanto menambahkan jika dana yang dihimpun jadi paling besar ialah zakat. "Kemudian infaq, kemudian dana sosial keagamaan yang lain ini juga besar," ujarnya. (*3)-f



MEDIA INFORMASI & HIBURAN

High Light KR Radio

- ➔ Sewarna
- ➔ Bening Hati
- ➔ Nuansa Gita
- ➔ Sang Legenda
- ➔ Sweet Memories
- ➔ Digoda
- ➔ Beatles Mania
- ➔ Soneta
- ➔ Pariwara
- ➔ Wayang Kulit & Cakruk

PEMASARAN :
Jl. Margo Utomo / P. Mangkubumi No. 40 -146
Jogyakarta Telp./Fax. : 0274 550 891
STUDIO :
Jl. Veteran No. 16 Wates Kulon Progo
D.I.Yogyakarta